

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai korelasi antara pola konsumsi minuman tradisional beralkohol dengan kejadian hipertensi pada laki-laki usia 25-64 tahun di Desa Hokeng Jaya, didapatkan hasil:

1. Kejadian hipertensi pada laki-laki usia 25-64 tahun di Desa Hokeng Jaya adalah 10 orang (dengan proporsi 17.2%) dari 58 subyek yang terlibat dalam penelitian ini.
2. Berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah, frekuensi tertinggi didapatkan pada klasifikasi prehipertensi yakni sebanyak 39 subyek dengan proporsi 67.2%.
3. Hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa pola konsumsi minuman tradisional beralkohol pada laki-laki usia 25-64 tahun di Desa Hokeng Jaya adalah:
 - a) subyek paling banyak mengkonsumsi minuman tradisional beralkohol
 - b) frekuensi konsumsi minuman tradisional beralkohol terbanyak adalah frekuensi 0-1 kali/minggu

- c) jumlah minuman tradisional beralkohol yang dikonsumsi adalah lebih dari sama dengan 8 gelas/hari dan
 - d) lama konsumsi minuman tradisional beralkohol adalah 21-30 tahun.
4. Berdasarkan uji korelasi Spearman, diperoleh hasil:
- a) riwayat konsumsi minuman tradisional beralkohol dengan kejadian hipertensi, yakni dengan nilai $p=0.116$;
 - b) frekuensi konsumsi minuman tradisional beralkohol dengan kejadian hipertensi, yakni dengan nilai $p=0.147$;
 - c) jumlah minuman tradisional beralkohol yang dikonsumsi tiap kali minum dengan kejadian hipertensi, yakni dengan nilai $p=0.143$ dan
 - d) lama konsumsi minuman tradisional beralkohol dengan kejadian hipertensi, yakni dengan nilai $p=0.115$.

sehingga tidak didapatkan korelasi yang signifikan antara pola konsumsi minuman tradisional beralkohol dengan kejadian hipertensi.

5. Berdasarkan hasil uji korelasi Spearman dari keempat subvariabel dengan kejadian hipertensi maka dapat disimpulkan bahwa pola konsumsi minuman tradisional beralkohol berkorelasi secara tidak signifikan dengan kejadian hipertensi pada laki-laki berusia 25-64 tahun di Desa Hokeng Jaya.

7.2 Saran

- a. Bagi masyarakat Desa Hokeng Jaya yang mengkonsumsi minuman tradisional beralkohol
 1. Apabila sudah menderita hipertensi agar memodifikasi gaya hidup dan mengunjungi sarana kesehatan untuk mendapatkan pengobatan.
 2. Bagi yang belum menderita hipertensi, terutama yang sudah digolongkan ke dalam kelompok prehipertensi, agar memodifikasi gaya hidup, dengan

demikian dapat mengurangi konsumsi minuman tradisional beralkohol diharapkan tidak berkembang menjadi hipertensi di masa yang akan datang.

b. Untuk penelitian selanjutnya disarankan:

1. Semua subyek yang dilibatkan dalam penelitian disamakan menjadi subyek yang mengkonsumsi minuman tradisional beralkohol.
2. Mengetahui kadar alkohol yang terkandung dalam minuman tradisional sebelum melakukan penelitian.
3. Menggunakan metode penelitian yang berbeda serta besar sampel yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aram V. Chobanian. The Seventh Report of the Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure [Internet]. Vol. 289, Blood Pressure. Boston: NIH Publisher; 2003.1206-52 p. Available from: <http://hyper.ahajournals.org/content/42/6/1206.short>. Cited: 15/12/2016. 07:43 WIB.
2. Mendis S, Puska P, Norrving B editors. Global Atlas on Cardiovascular Disease Prevention and Control. 2011; Available from: http://whqlibdoc.who.int/publications/2011/9789241564373_eng.pdf. Cited: 15/12/2016. 08:00 WIB.
3. World Health Day 2013. A global brief on hypertension. Switzerland: WHO Press; 2013. 9 p. Cited: 15/12/2016. 07:56 WIB.
4. Zygmuntowicz M, Owczarek A, Elibol A, Chudek J. Comorbidities and the quality of life in hypertensive patients. *Pol Arch Med Wewn.* 2012;122(7-8):333-40. Cited:

25/02/2017. 22:40 WIB.

5. Manullang, Evida Veronika AM, editor. Buletin Jendela: Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Kementerian Kesehatan Indonesia; 2012. 12 p.
6. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. Laporan Nasional 2013. 2013;1–384.
7. Kemenkes.RI. Pusdatin Hipertensi. Infodatin [Internet]. 2014;(Hipertensi):1–7. Available from: https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwjIzfDJsYPKAhVSA44KHUmSDasQFggZ. MAA&url=http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin-hipertensi.pdf&usg=AFQjCNHWLiHieCeL1Ksg4Tr_yx.
Cited: 24/09/2016. 07:52 WIB.
8. Malonda N, Dinarti LK, Pangastuti R. Pola makan dan konsumsi alkohol sebagai faktor risiko hipertensi pada lansia

Eating pattern and alcohol consumption as risk factors of hypertension in the elderly. 2012;8(4):202–12. Cited: 10/03/2017. 08:33 WIB.

9. U.S. Department of Health and Human Services and U.S. Department of Agriculture. 2015 – 2020 Dietary Guidelines for Americans [Internet]. Olson, Richard, MD, MPH; Kellie Casavale, PhD, RD et al., editor. 2015 – 2020 Dietary Guidelines for Americans (8th edition). Washington, D.C: U.S. Department of Health and Human Services and U.S. Department of Agriculture; 2015. 18 p. Available from: <http://health.gov/dietaryguidelines/2015/guidelines/>. Cited: 17/12/2016. 04:08 WIB.
10. Common Unit Conversions. In: Unit Conversions [Internet]. Northampton Community College; 2011. Available from: https://www.northampton.edu/Documents/CampusLife/LearningCenter/Unit_Conversion.pdf. Cited: 01/05/2017. 11:50 WIB
11. Hadiyan M, Widiyaningrum I, Wibiayu A, editors. TOPIK SAJIAN UTAMA : Menilik Regulasi Minuman Beralkohol di

Indonesia. Vol. 15. Jakarta Pusat: Percetakan Negara; 2014.

12. Nikaj A, Cakani B, Shkoza A, Ranxha E, Vyshka G. Effects of ethanol on the heart and blood vessels. *OA Alcohol*. 2014;2–5. Cited: 22/02/2017. 04:25 WIB.
13. Ompusunggu, Sahat D. Riset Kesehatan Dasar Dalam Angka Provinsi Nusa Tenggara Timur. 1st ed. Puspasari SHN, editor. Vol. 1, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Jakarta: Lembaga Penerbitan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI; 2013. 224 p. Cited: 23/02/2017. 19:54 WIB.
14. Buran YL. Kabupaten Flores Timur dalam Angka. 1st ed. Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik, editor. Larantuka: BPS Kabupaten Flores Timur; 2016. 79 p. Cited: 15/12/2016. 15:10 WIB.
15. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Tahun 2009. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2008. Lembaga Penerbitan Badan Penelitian dan Pengembangan

Kesehatan. 2009. 21-38 p. Cited: 22/12/2016. 06:07 WIB.

16. Bebe MB. Panorama Budaya Lamaholot; Keekerabatan, Ritus Perjamuan, Adat Kematian, Rekonsiliasi, dan Bahasa Arkais. 1st ed. Lemba VC, editor. Larantuka: YPPS Press; 2014. 22,47,49,67,69,72,98,97.
17. Mozaffarian D, Benjamin EJ, Go AS, Arnett DK, Blaha MJ, Cushman M, et al. AHA Statistical Update Executive Summary : Heart Disease and Stroke Statistics-2016 Update A Report From the American Heart Association Writing Group Members. 2016;447–54. Cited: 20/02/2017. 19:41 WIB.
18. Kumar V, Abbas AK, Aster JC. Buku Ajar Patologi Robbins. Edisi 9. Nasar IM, Cornain S, editors. Singapura: Elsevier Saunders; 2015.
19. Pikir BS, Aminuddin M, Subagjo A, Dharmadjati BB, Suryawan IGR, Eko P JN, editors. Hipertensi Manajemen Komprehensif. Surabaya: Airlangga University Press; 2013. 6 p.
20. Mann DL, Zipes DP, Libby P, Bonow RO, Braunwald E,

editors. Braunwald's Heart Disease: A Textbook of Cardiovascular Medicine. 10th edition. Philadelphia: Elsevier Saunders; 2015. 935 p.

21. Fujimoto N, Okada Y, Shibata S, Best SA, Bivens TB, Levine BD, et al. Effects of sex and hypertension subtype on haemodynamics and left ventricular diastolic function in older patients with stage 1 hypertension. *J Hypertension* [Internet]. 2013;31(11):2282–9; discussion 2289. Available from: <http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2s2.084885642141&partnerID=tZOtx3y1>. Cited: 27/02/2017. 05:27 WIB.
22. Gunawan IMA. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia* Pola makan suku asli Papua dan non-Papua sebagai faktor risiko kejadian hipertensi. 2014;10(4). Cited: 10/04/2017. 08:34 WIB.
23. Poli A, Marangoni F, Avogaro A, Barba G, Bellentani S, Bucci M, et al. Moderate alcohol use and health: A consensus document. *Nutrition, Metabolism, Cardiovascular Disease* [Internet]. 2013;23(6):487–504. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.numecd.2013.02.007>. Cited:

22/02/2017. 05:10 WIB.

24. Katzung BG, Masters SB, Trevor AJ. Farmakologi Dasar dan Klinik. Edisi 12 V. Soeharsono R, Heriyanto P, Iskandar M, Octavius H, editors. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2014. 188 p.
25. Huai P, Xun H, Reilly KH, Wang Y, Ma W, Xi B. Physical activity and risk of hypertension a meta-analysis of prospective cohort studies. *Hypertension*. 2013;62(6):1021–6. Cited: 25/03/2017. 20:08 WIB.
26. Siu AL, Services USP, Force T. *Annals of Internal Medicine* Screening for High Blood Pressure in Adults: U . S . Preventive Services Task Force Recommendation Statement. 2017;163(10). 15/02/2017. 21:23 WIB.
27. The Alcohol Advisory Council of New Zealand(ALAC). Alcohol – the Body and Health Effects: A Brief Overview. Wellington: The Alcohol Advisory Council of New Zealand (ALAC); 2012. 20 p. Cited: 21/02/2017. 20:36 WIB.
28. Global status report on alcohol and health 2014. Geneva:

WHO Press; 2014.

29. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2007. Laporan Nasional 2007. 2008. 1-384 p.
30. Suhardi. Preferensi Peminum Alkohol Di Indonesia Menurut Riskesdas 2007. In: Buletin Penelitian Kesehatan. 39th ed. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2011. p. 154.
31. Husain K, Ansari RA, Ferder L. Alcohol-induced hypertension: Mechanism and prevention. *World J Cardiol* [Internet]. 2014;6(5):245–52. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24891935> <http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC4038773>. Cited: 30/03/2017. 13:53 WIB.
32. Mostofsky E, Mukamal KJ, Giovannucci EL, Stampfer MJ, Rimm EB. Key findings on alcohol consumption and a variety of health outcomes from the nurses' health study. *Am J Public Health*. 2016;106:1586–1591. doi:10.2105/

33. Adnyani PP, Sudhana IW. Prevalensi dan Faktor Risiko Terjadinya Hipertensi pada Masyarakat di Deas Sidemen, Kecamatan Sidemen, Karangasem Periode Juni-Juli 2014. 2014; available from:
- <https://www.google.com/ur/?q=https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/12899/8961&sa=U%ved=2ahUKEwj3lP2ggseXAhWFf5QKHdh8CrQQFjAAEgQIFBAA%usg=AOvVaw3M7vXBRd2L8BZ-LGmf9Qbu>
- Cited: 21/09/2017. 11:47 WIB.
34. Agustina R, Raharjo BB. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi Usia Produktif (25-54 Tahun). *Unnes Journal Public Heal.* 2015;4(4):146–58.
35. Anggara FHAd, Prayitno N. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tekanan Darah Di Puskesmas Telaga Murni ., *Jurnal Ilmu Kesehatan.* 2013;5(1):20–5.
36. Ruus M, Kepel BJ, Umboh JML, Masyarakat FK, Sam U,

Manado R. Hipertensi Pada Laki-Laki Di Desa Ongkaw Dua Kecamatan Sinonsayang. 2014; available from:

https://www.google.com/url?q=https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/12686&sa=U&ved=2ahUKEwiBorf4g83XAhWEppQKHdDeAvcQFjAAegQIGRAA&usg=AOvVaw2_7KF7cYmC7cARIOIoMVg3o. Cited: 30/09/2017. 12:31 WIB

37. Anggraeny R, Wahiduddin, Rismayanti. Faktor Risiko Aktivitas Fisik, Merokok, dan Konsumsi Alkohol terhadap Kejadian Hipertensi pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Pattinggalloang Kota Makassar. 2013; available from: https://www.google.com/url?q=https://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/951&sa=U&ved=2ahUKEwjmtqS4ic3XEopQKHXiLAUQQFjAAegQIExAA&usg=AOvVw0wMY92M_2VVjflKpa-RR_V. Cited: 02/10/2017. 21:07 WIB.